

**THE ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES FOR
ENGLISH ADVERBIALS IN THE INDONESIAN VERSION OF
ERNEST HEMINGWAY'S *TEN INDIANS***

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*

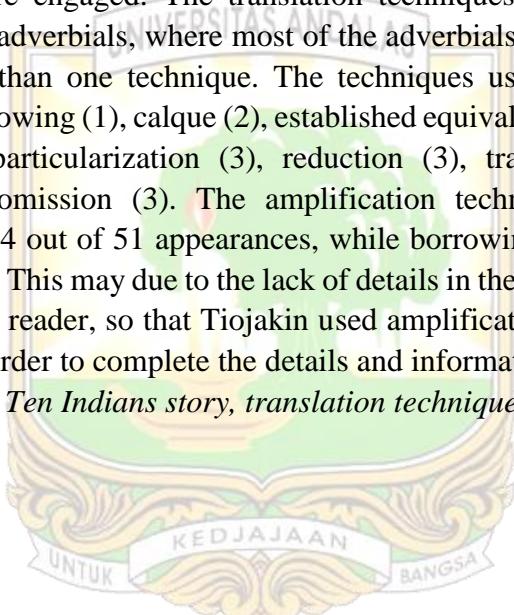


ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
2025

ABSTRACT

This research discusses the type of English adverbials found in the *Ten Indian* story and the translation techniques used in translating them into Indonesian. This research aimed to analyze every English adverbial found in the *Ten Indians* story based on Burton-Roberts (2011), which then followed by analyzing the translation techniques used in translating them into Indonesia following the theory of translation from Molina & Albir (2002) and Mona Baker (1992). The data was retrieved from the original story *Ten Indians* by Ernest Hemingway and its translated version *Sepuluh Indian* by Maggie Tiojakin. The data were analyzed using qualitative research methods which were then presented descriptively. The results of this study show that there were 47 adverbials, which consist of only 1 out of the 2 types of English adverbials, which is adjunct adverbials with 47 appearances, left the sentence adverbials with zero appearance. This may be due to avoid the use of adverbial excessively to invite the readers to lean in the story and become more engaged. The translation techniques were used 51 times in translating the English adverbials, where most of the adverbials used one technique, but some also used more than one technique. The techniques used were adaptation (2), amplification (14), borrowing (1), calque (2), established equivalent (2), literal translation (6), modulation (7), particularization (3), reduction (3), transposition (8) and the additional technique, omission (3). The amplification technique came out as the dominating type with 14 out of 51 appearances, while borrowing as the least used type with only 1 appearance. This may due to the lack of details in the original story that might cause confusion for the reader, so that Tiojakin used amplification technique more than the other technique in order to complete the details and information of the story.

Keywords: *adverbials, Ten Indians story, translation technique*



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang jenis adverbia yang terdapat dalam cerita *Ten Indians* dan teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis setiap adverbia yang ditemukan dalam cerita *Ten Indians* berdasarkan Burton-Roberts (2011), yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dengan mengikuti teori penerjemahan dari Molina & Albir (2002) dan Mona Baker (1992). Data diambil dari cerita asli *Ten Indians* karya Ernest Hemingway dan versi terjemahannya *Sepuluh Indian* oleh Maggie Tiojakin. Data dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang kemudian disajikan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 47 adverbia, yang terdiri dari 1 dari 2 jenis adverbia, yaitu kata keterangan tambahan dengan 47 penggunaan, dengan tanpa adanya penggunaan adverbia kalimat. Hal ini mungkin disebabkan untuk menghindari penggunaan kata keterangan yang berlebihan untuk mengajak para pembaca agar lebih terlibat dalam cerita. Teknik penerjemahan digunakan sebanyak 51 kali dalam menerjemahkan adverbia yang ditemukan, di mana sebagian besar adverbia menggunakan satu teknik, namun ada juga yang menggunakan lebih dari satu teknik. Teknik-teknik yang digunakan adalah adaptasi (2), amplifikasi (14), peminjaman (1), kalke (2), kesepadan lazim (2), terjemahan harfiah (6), modulasi (7), partikularisasi (3), reduksi (3), transposisi (8), beserta tambahan, yaitu teknik penghilangan (3). Teknik amplifikasi muncul sebagai jenis yang mendominasi dengan 14 dari 51 penggunaan, sementara teknik peminjaman menjadi jenis yang paling sedikit digunakan dengan hanya 1 penggunaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya detail pada cerita asli yang dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca, sehingga Tiojakin lebih banyak menggunakan teknik amplifikasi dibandingkan teknik lainnya untuk melengkapi detail dan informasi cerita.

Kata kunci: *adverbia, cerita Ten Indians, teknik terjemahan*